

# PELUANG EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT MELALUI KERJASAMA PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Djosept Harmat Tarigan<sup>1\*</sup>, Nabilla Kharisma Ardhaneswari<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Satya Negara Indonesia

Corresponding Author's e-mail : [igancester@gmail.com](mailto:igancester@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

**ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 10 October 2023

Page: 1248-1252

**DOI:**

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.941>

#### **Article History:**

Received: September, 30 2023

Revised: October, 09 2023

Accepted: October, 15 2023

**Abstract :** *This research aims to analyze the opportunities for Indonesian coffee exports to the United States through international trade cooperation. Bilateral investment and trade relations offer a variety of opportunities for job creation and economic growth for the benefit of citizens. Stronger ties between the United States and Indonesia must include components of trade development and investment cooperation. This section focuses on strategies for deepening trade and investment cooperation in a comprehensive partnership between Indonesia and the United States in the future. In this study, researchers used descriptive qualitative methods using Adam Smith's Classical Liberal Economics theory. This theory assumes that economic progress depends on the actors themselves. This means being free, without the control of any group or country. The researcher wrote this research because he was researching the impact of profits on Indonesia itself from international trade.*

**Keywords :** *Exports, Imports, Indonesia, International Trade, United States.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peluang ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat melalui kerja sama perdagangan internasional. Investasi bilateral dan hubungan perdagangan menawarkan berbagai peluang untuk penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi demi kepentingan kuat warga negara. Ikatan yang lebih kuat antara Amerika Serikat dan Indonesia harus mencakup komponen pengembangan perdagangan dan kerja sama investasi. Bagian ini berfokus pada strategi untuk memperdalam kerja sama perdagangan dan investasi dalam kemitraan komprehensif antara Indonesia dan Amerika Serikat di masa mendatang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori Ekonomi Liberal Klasik milik Adam Smith Teori ini menganggap bahwa kemajuan ekonomi bergantung pada pelakunya sendiri. Artinya bebas, tanpa kendali kelompok atau negara manapun. Peneliti menulis penelitian ini karena meneliti tentang dampak keuntungan terhadap Indonesia sendiri dari adanya perdagangan internasional tersebut.

**Kata Kunci :** Amerika Serikat, Ekspor, Impor, Indonesia, Perdagangan Internasional.

## PENDAHULUAN

Era globalisasi menciptakan tantangan baru integrasi di negara-negara. Tantangan baru adalah meningkatnya persaingan dalam perdagangan luar negeri. Hal ini menuntut setiap negara untuk meningkatkan daya saing produk unggulannya dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya. Perdagangan internasional menghasilkan keuntungan dengan memungkinkan setiap negara mengeksport barang yang inputnya menghabiskan sebagian dari sumber dayanya yang melimpah dan mengimpor barang yang inputnya langka atau mahal saat diproduksi di dalam negeri. Perdagangan internasional juga memungkinkan setiap negara untuk berspesialisasi dalam produksi barang tertentu yang terbatas untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi pada skala produksi yang lebih besar (Fatha, 2018)

Indonesia merupakan negara agraris yang perekonomiannya bergantung oleh sektor pertanian. Sektor pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Sektor pertanian Indonesia bukan hanya pertanian saja tetapi juga perkebunan. Salah satu hasil perkebunan Indonesia yang sangat penting adalah kopi. Indonesia adalah salah satu pengekspor kopi terbesar di dunia, peringkat keempat. Negara tujuan ekspor utama produk kopi Indonesia adalah Amerika Serikat, Mesir, Jepang, Spanyol, Malaysia, Belgia, Italia, dan India. Amerika Serikat merupakan negara yang paling banyak menerima ekspor kopi dari Indonesia. (Fatha, 2018)

Jenis kopi yang diekspor Indonesia adalah biji kopi mentah dan kopi bubuk olahan. Kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam ekspor kopi, termasuk perdagangan internasional. Perdagangan internasional mendorong negara-negara untuk mencari keunggulan komparatif dalam barang. Sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Indonesia sangat bergantung pada sektor perkebunan seperti kopi untuk memperkuat perekonomian nasional dan menghasilkan devisa. (Amanda, 2023)

Pada hubungan kerjasama perdagangan internasional antara Indonesia dengan Amerika Serikat menimbulkan pertanyaan pada penelitian ini yaitu "Bagaimana peluang ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat melalui kerja sama perdagangan internasional?" Pernyataan yang penulis berikan pada penelitian ini adalah kerjasama perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat yaitu dengan mengeksport salah satu hasil perkebunan yang dimiliki Indonesia yaitu berupa kopi dapat memberikan peluang kepada pemerintah Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi dan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan berupa data sekunder. Peneliti mengumpulkan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel yang beredar di Internet. Kemudian dari data yang didapatkan peneliti mengolah dan menganalisis dengan teori yang relevan. (Abdussamad, 2021; Rahmat, 2009). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Ekonomi Liberal milik Adam Smith. Liberalisme ekonomi muncul sebagai kritik terhadap kontrol politik dan pengaturan urusan ekonomi yang mendominasi dan mendominasi pembentukan negara Eropa pada abad ke-16 dan ke-17, yaitu merkantilisme. Smith juga menambahkan beberapa elemen khas pemikiran liberal, termasuk gagasan penting bahwa ekonomi pasar adalah sumber utama kemajuan, kerja sama, dan kemakmuran. Campur tangan politik dan peraturan pemerintah tidak ekonomis dan dapat menimbulkan konflik. Ekonomi liberal didasarkan pada asumsi bahwa ekonomi pasar, jika dibiarkan, akan berfungsi secara spontan menurut mekanisme atau hukumnya sendiri. (Robert Jackson, Georg Sorensen, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Bilateral Indonesia dengan Amerika Serikat

Indonesia memiliki hubungan politik dan strategis yang cukup baik dengan Amerika Serikat (AS), khususnya setelah sistem Orde Baru berkuasa di Indonesia, yakni pada paruh kedua tahun 1960-an. Namun, hubungan ekonomi antara kedua pihak masih terbelakang dibandingkan dengan hubungan ekonomi Amerika Serikat dengan negara tetangga Indonesia seperti Singapura dan Australia. Dominasi pertimbangan politik dan strategis dalam hubungan antar negara membuat Amerika Serikat dan Indonesia tidak mengembangkan peluang ekonomi antar negara. Sejak 2009, Amerika Serikat juga terkena dampak krisis ekonomi. Upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun terakhir, dengan dukungan duta besar baru Indonesia dan upaya Amerika Serikat untuk memperluas ke pasar yang lebih besar untuk pulih dari krisis ekonomi.

Amerika Serikat juga merupakan salah satu mitra terpenting Indonesia dalam perdagangan (ekspor dan impor). Hal ini selalu ditingkatkan untuk mempromosikan dan menjaga hubungan bilateral. Amerika Serikat tetap berkomitmen untuk kesejahteraan Indonesia. Berkomitmen untuk mempertahankan kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka yang memungkinkan semua negara, termasuk Indonesia, mengejar pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan hukum internasional dan prinsip persaingan yang sehat. Investasi bilateral dan hubungan perdagangan menawarkan berbagai peluang untuk penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi demi kepentingan warga negara. (Perekonomian, 2022)

Negara memiliki potensi yang sangat besar untuk lebih mengembangkan hubungan bilateral demi kepentingan bersama dengan membangun kemitraan komprehensif, yang merupakan langkah strategis untuk memperkuat hubungan kerja sama di bidang politik, ekonomi, keamanan, lingkungan hidup, energi, pendidikan, dan bidang kehidupan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, dengan dukungan pemerintah Indonesia dan upaya Amerika Serikat untuk mencari pasar yang lebih besar sambil pulih dari krisis ekonomi, upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun terakhir.

Kerja sama bisnis dapat mempromosikan investasi asing bersama, mempromosikan inovasi melalui pertukaran dan kolaborasi teknis, dan meningkatkan interaksi antara perusahaan sosial, pembuat keputusan, dan publik. Ikatan yang lebih kuat antara Amerika Serikat dan Indonesia harus mencakup komponen pengembangan perdagangan dan kerja sama investasi. Bagian ini berfokus pada strategi untuk memperdalam kerja sama perdagangan dan investasi dalam kemitraan komprehensif antara Indonesia dan Amerika Serikat di masa mendatang.

### Potensi Ekspor Kopi Indonesia ke AS melalui Perdagangan Internasional

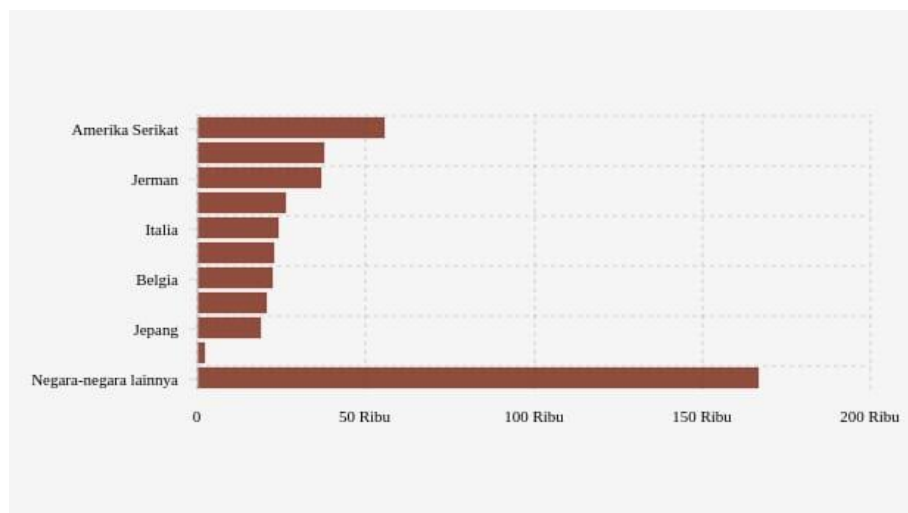
Kopi merupakan produk perkebunan terpenting Indonesia dengan nilai ekspor yang tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor kopi Indonesia ke berbagai negara akan mencapai 849 juta dolar AS pada 2021. Total produksi kopi Indonesia mencapai 765 juta ton per tahun pada 2021 saja, naik dari 753 ton pada 2020. Indonesia juga merupakan penghasil kopi terbesar di dunia ke 4. Keunggulan kopi Indonesia menjadi alasan tingginya produksi dan nilai ekspor kopi ini. Varietas kopi Indonesia juga menghasilkan rasa yang berbeda, yang dengan sendirinya merupakan nilai tambah. (Tiofani, 2022)

Kopi merupakan komoditas setelah minyak dan gas yang paling tertarik. Perlunya perbaikan nilai tambah untuk bahan baku kopi pasti akan disampaikan keuntungan lebih bagi Indonesia, Pemerintah harus memberikan perhatian serius terhadap hal ini untuk pengembangan ujung hilir industri kopi. Indonesia juga merupakan produsen pengeksport kopi besar, itu saja Indonesia tidak bisa mengeksport kopi dalam bentuk atau olahan lain. Sejauh ini, Indonesia hanya mengeksport biji kopinya saja ke luar negeri. Setidaknya keuntungan meningkat secara signifikan. (Fatha, Analisis permintaan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, 2017)

Kopi juga merupakan salah satu ekspor utama Indonesia dan pembeli utamanya adalah Amerika Serikat. Volume ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat bervariasi selama periode tiga tahun. Rata-rata ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat selama tiga tahun adalah 4.940,5

ton. Titik tertinggi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat terjadi pada Juli 2012 sebesar 16.782 ton dan terendah pada Januari 2012 sebesar 528 ton. Impor kopi AS dari Indonesia antara Januari dan Desember 2014 mencapai US\$323,10 juta, meningkat 11,29 persen dari US\$290,34 juta pada periode yang sama tahun 2013. Namun fluktuasi data BPS tahun 2013 tidak dapat dihindari. Indonesia mengekspor kopi ke Amerika Serikat sebanyak 66,1 ribu ton, tahun 2014 lebih sedikit, Indonesia mendatangkan 58,3 ribu ton, dan tahun 2015 terjadi peningkatan yang signifikan. Pada 2015, Indonesia berhasil mengekspor 65,5 ribu ton kopi. (Parnadi)

Meningkatnya permintaan ekspor kopi Indonesia ke luar negeri menunjukkan bahwa produk kopi Indonesia berhasil menembus pasar internasional dan bersaing dengan produk kopi dari negara lain sehingga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga meningkatkan taraf hidup petani kopi. Perkembangan perdagangan kopi dunia saat ini semakin meningkat. Hal ini tercermin dari nilai ekspor kopi di seluruh negara pengeksport kopi di dunia yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga menimbulkan persaingan produk kopi Indonesia di antara lima besar pengeksport kopi dunia yang berada di urutan keempat. (Fatha, Analisis permintaan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, 2017)



## KESIMPULAN

Menurut liberalisme, meminimalkan konflik adalah kerja sama, sehingga kerja sama antara satu negara dengan negara lain menimbulkan rasa saling ketergantungan atau saling ketergantungan. Sebagai negara agraris yang perekonomiannya bergantung oleh sektor pertanian. Sektor pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Sektor pertanian Indonesia bukan hanya pertanian saja tetapi juga perkebunan dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia dapat menjual hasil dari sumber daya alam tersebut dan kemudian mengambil keuntungan darinya, tentunya dapat meningkatkan perekonomian negara dan meningkatkan nilai tukar negara. Salah satunya adalah biji kopi. Indonesia termasuk dalam empat negara penghasil kopi terbaik di dunia. Potensi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat sangatlah bagus dimana permintaan kopi asal Indonesia cukup tinggi ke Amerika Serikat, selain itu peran kerja sama perdagangan internasional antara pemerintah Indonesia dan Amerika sangat penting sebagai media untuk melakukan ekspansi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

## Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat melihat dari segi peran pemerintah Indonesia dalam mendukung ekspor kopi asal Indonesia bukan hanya di Amerika Serikat juga bisa di negara lainnya. Untuk data pendukung juga masih ada kekurangan dikarenakan tidak adanya data

primer yang mendukung serta sangat diperlukan data primer dalam penelitian ini agar data yang diberikan menjadikan penelitian lebih baik bukan hanya penyampaian data tetapi juga hasil penelitian akan lebih maksimal.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada mahasiswa terutama keluarga yang selalu mensupport penyelesaian artikel ini, semoga artikel ini bermanfaat kepada pembaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, E. (2023). Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terkait Kerja Sama Ekspor Kopi ke Amerika Serikat Dilihat dari Level Sistemik. *Kompasiana*.
- Dewi Anggraini, 2006, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Dari Amerika Serikat , Semarang.
- Fatha, R. K. (2017). Analisis permintaan ekspor kopi indonesia ke amerika serikat. *economics development analysis journal*.
- Fatha, R. K. (2018). Analisis Permintaan Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat . *Economics Development Analysis Journal*.
- Krugman dan Obsfelt, 1991, Ekonomi Internasional : teori dan kebijakan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nopirin, 2000, Ekonomi internasional, edisi ketiga, BP FE UGM, Yogyakarta
- Nuril, 2003, www.Situs Hijau.co.id, Di akses tanggal 1 agustus 2023.
- Parnadi, F. (n.d.). Analisis daya saing ekspor kopi indonesia di pasar internasional.
- Perekonomian, K. K. (2022). *Pemerintah Dukung Penguatan Kerja Sama Bilateral Indonesia Indonesia-Amerika Serikat di Berbagai Bidang*. Jakarta: Siaran Pers..
- Persveranda, 2005 , Analisis Permintaan Ekspor Kopi Daerah Nusa Tenggara Timur Oleh Jepang, Semarang.
- “Permintaan Kopi Melemah” , matanews.com, diakses tanggal 16 september 2023.
- Ridwan, 2004, Analisis Dampak Kebijakan Terhadap Produksi Dan Permintaan Kopi Di Indonesia, Bogor.
- Robert Jackson, Georg Sorensen. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. New York: Oxford University.
- Rosandi, Aji Wahyu, 2007, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruh Penawaran Ekspor Kopi Indonesia. Bogor.
- Sadono Sukirno,2005, Ekonomi Mikro, Edisi kedua, Jakarta.
- Sadono Sukirno, 1994, pengantar teori makroekonomi, Edisi kedua, Raja Grafindo.
- Persada, Jakarta Tiofani, K. (2022). Keunggulan Kopi Indonesia Dibandingkan dengan Negara Lain. *Kompas*.